

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Seiring dengan pesatnya perkembangan industri yang diimbangi dengan ketatnya persaingan antar perusahaan, mendorong setiap perusahaan untuk melakukan inovasi guna mempertahankan perkembangan perusahaannya. Kebutuhan akan modal adalah masalah penting yang harus dipertimbangkan oleh setiap perusahaan, tidak terkecuali perusahaan ritel di Indonesia. Saat ini perusahaan ritel semakin meningkat perkembangannya karena persaingan dengan *e-commerce* semakin ketat. Setiap perusahaan tentu berada dalam situasi yang sama, yaitu mencari keuntungan (*profit*). Agar tujuan tersebut dapat tercapai, setiap perusahaan tentunya harus inovatif agar bisa memperluas usahanya ke area yang lebih besar dan luas. Untuk merealisasikan hal tersebut, perusahaan tentunya perlu mendapatkan dana dari pihak eksternal dengan cara menjual saham dan obligasi melalui pasar modal.

Pasar modal merupakan pasar untuk berbagi instrumen keuangan jangka panjang yang diperdagangkan baik dalam bentuk ekuitas (saham) maupun utang (obligasi), yang diterbitkan baik oleh pemerintah maupun perusahaan swasta (Husnan, 2001) dalam (Hermawan, 2012). Pasar modal merupakan tempat yang memungkinkan bagi perusahaan yang membutuhkan pendanaan jangka menengah atau jangka panjang. Peran pasar modal adalah memberikan kesempatan untuk memindahkan dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) kepada pihak yang membutuhkan dana (perusahaan). Pasar modal merupakan wadah alternatif bagi perusahaan untuk

memperoleh dana untuk kebutuhan operasional dan pengembangan usaha selain melalui lembaga keuangan lain seperti bank, koperasi dan pegadaian. Pendapatan investasi di pasar modal dapat dilihat melalui perolehan *return* atas saham yang dipilih. Menurut Sillaban (2007) dalam (Hakim dan Abbas, 2019), setiap investor di pasar modal harus melakukan perencanaan yang efektif berdasarkan optimalisasi keseimbangan antara risiko dan jumlah *return* yang diharapkan. Dengan kata lain, investor bersedia menerima *return* yang maksimal dengan suatu risiko tertentu atau menerima suatu *return* tertentu dengan risiko yang minimal. Ekspektasi investor dalam berinvestasi saham selain memiliki investasi tertentu pada suatu perusahaan, saham yang ditanamkan tersebut diharapkan mampu memberikan *return* atau tingkat pengembalian tertentu (Basalama et al., 2017). *Return* adalah tingkat keuntungan yang diterima oleh investor dari investasinya. Ketika investor berinvestasi melalui saham, jumlah pengembalian yang mereka dapatkan dikenal sebagai *return* saham.

*Return* saham merupakan tingkat pengembalian atau keuntungan yang diterima oleh para investor atas investasi yang telah dilakukan. *Return* saham adalah jumlah keuntungan yang diperoleh dengan membagi selisih antara harga penutupan saham saat ini dengan harga penutupan saham sebelumnya kemudian dibagi dengan harga penutupan saham tahun sebelumnya. *Return* saham suatu investasi merupakan kombinasi dari *yield* atau dividen dan *capital gain (loss)*. *Yield* merupakan pendapatan yang mencerminkan arus kas atau pendapatan yang diterima secara teratur. *Capital gain (loss)* adalah tingkat pengembalian yang diperoleh dari apresiasi (depresiasi) nilai surat berharga. Jika harga saham di akhir periode lebih tinggi dari harga saham di awal

periode, maka investor mendapatkan *capital gain* dan investor dikatakan mendapatkan *capital loss* jika terjadi sebaliknya. Untuk memperoleh *return* dari modal yang ditanamkan dalam pasar modal tidaklah mudah, karena tingkat risikonya setara dengan keuntungan (*return*) yang akan dicapai. Hal ini disebabkan oleh keuntungan yang diperoleh dari investasi akan berbanding lurus dengan risiko yang akan diterima. Semakin tinggi tingkat keuntungannya, maka semakin tinggi juga risiko bagi investor. Oleh karena itu berinvestasi membutuhkan rasa aman. Agar seorang investor merasa aman dalam berinvestasi, mereka harus dapat mengukur risiko dan memperkirakan tingkat pengembalian yang akan diperolehnya. Risiko investasi adalah kemungkinan bahwa hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan harapan. Risiko merupakan perbedaan antara tingkat pengembalian yang diharapkan (*expected return*) dengan tingkat pengembalian yang sebenarnya (*actual return*). Semakin besar penyimpangannya maka akan semakin besar tingkat risikonya. Namun, risiko tersebut dapat ditentukan dan diperkirakan sebelumnya berdasarkan data atau informasi seperti analisis laporan keuangan. Laporan keuangan sangat cocok digunakan untuk menganalisis secara fundamental karena informasi tersebut tentunya dapat dipercaya dan akurat, sehingga investor dapat mengetahui bagaimana kondisi fundamental suatu perusahaan.

Analisis laporan keuangan adalah suatu aktivitas yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, mengolah, dan membandingkan informasi yang terkandung dalam sebuah laporan keuangan. Analisis laporan keuangan sangat penting karena data keuangan suatu perusahaan dapat digunakan untuk mendukung keputusan yang akan diambil oleh pihak manajemen maupun pihak eksternal (investor) yang

berkepentingan dengan perusahaan. Investor dapat melakukan analisis laporan keuangan tersebut dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas.

Menurut Kasmir (2019:114) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Rasio profitabilitas juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan dan investasi perusahaan berdasarkan unsur-unsur laporan keuangan. Semakin tinggi tingkat rasio profitabilitas maka semakin baik juga kondisi perusahaan berdasarkan rasio profitabilitasnya. Dalam penelitian ini terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang berpengaruh terhadap *return* saham, yaitu *Return on Investment* (ROI), *Return on Equity* (ROE), dan *Price Earning Ratio* (PER).

Menurut Munawir (2019:89) *Return on Investment* (ROI) merupakan salah satu bentuk rasio profitabilitas yang mengukur seberapa besar kapasitas perusahaan dalam menciptakan keuntungan melalui keseluruhan aktiva yang ditanamkan dalam investasi perusahaan yang digunakan untuk kegiatan operasionalnya. Dengan mengetahui rasio ini maka dapat diketahui apakah perusahaan dapat memanfaatkan aktiva dengan efisien atau tidak. *Return on Investment* (ROI) juga mengukur suatu efisiensi manajemen dalam mengelola investasinya. Semakin kecil rasio ini, maka perusahaan akan mengalami keadaan yang tidak baik dan begitupun sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efisiensi operasional perusahaan secara keseluruhan. *Return on Investment* (ROI) dari berbagai area bisnis sebagai bagian dari evaluasi kinerja perusahaan. Para manajer yakin bahwa *Return on Investment* (ROI) dapat

memberikan penekanan khusus terhadap tingkat investasi maupun aktivitas yang menghasilkan laba. Kemampuan manajer dalam mengelola aset dalam investasi yang akan menghasilkan laba bagi perusahaan memiliki perananan penting bagi kinerja perusahaan untuk meningkatkan laba, sehingga *Return on Investment* (ROI) dapat digunakan sebagai indikator untuk menilai kinerja perusahaan. Dalam hal ini untuk menilai pengaruhnya terhadap nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham. Investor juga tertarik dengan tingkat *Return on Investment* (ROI) dalam berinvestasi karena dengan melihat rasio ini maka akan terlihat kinerja perusahaan sedang dalam keadaan baik atau tidak. Apabila kinerja perusahaan baik dan menghasilkan laba bersih yang tinggi atas penggunaan total aset yang optimal, maka hal ini dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Menurut Kasmir (2019:206) *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak atas ekuitas. Rasio ini menunjukkan penggunaan modal sendiri dengan efektif. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Hal ini memperkuat posisi perusahaan demikian pula sebaliknya. *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan semua karakteristik dan sumber yang ada seperti aktivitas penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. *Return on Equity* (ROE) sangat menarik bagi calon pemegang saham maupun manajemen karena rasio tersebut merupakan ukuran atau indikator penting. *Return on Equity* (ROE) sering disebut dengan *rate of return on net worth*, yaitu kemampuan perusahaan untuk

menghasilkan laba dengan modal sendiri. Keuntungan yang diperoleh dihitung dari hasil laba bersih dikurangi pajak.

Menurut Fahmi (2014:336) *Price Earning Ratio* (PER) adalah perbandingan antara harga pasar per lembar saham (*market price per share*) dengan laba per lembar saham (*earning per share*). Berdasarkan pengertian tersebut, *Price Earning Ratio* (PER) merupakan pendekatan yang biasa digunakan untuk menilai suatu saham atau merupakan perbandingan antara harga pasar suatu saham dengan laba per lembar saham. *Price Earning Ratio* (PER) digunakan untuk mengetahui bagaimana pasar mengevaluasi kinerja suatu saham dalam perusahaan terhadap kinerja perusahaan yang digambarkan oleh laba per lembar sahamnya (*earning per share*). Menurut Arief (2016:70) dalam (Mutia dan Martaseli, 2018) *Price Earning Ratio* (PER) diperoleh dengan membagi harga pasar saham biasa dengan laba per lembar saham. Semakin tinggi rasio ini maka kinerja perusahaan juga semakin membaik. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *Price Earning Ratio* (PER) maka semakin baik pula kinerja perusahaan. *Price Earnings Ratio* (PER) yang tinggi menunjukkan bahwa investor bersedia untuk membayar premi untuk perusahaan.

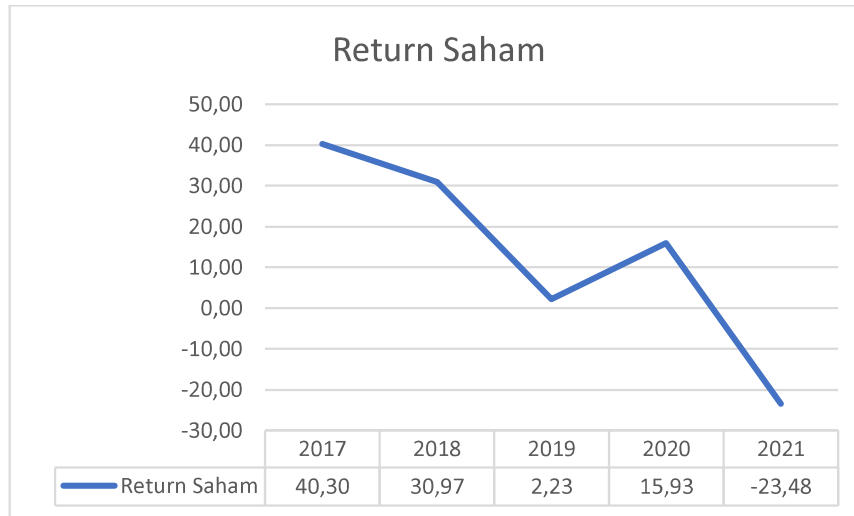
Berikut ini merupakan gambaran dari *Return on Investment* (ROI), *Return on Equity* (ROE), *Price Earning Ratio* (PER), dan *return* saham pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk.

**Tabel 1.1**  
***Return on Investment, Return on Equity, Price Earning Ratio, dan Return Saham***  
**PT Ace Hardware Indonesia Tbk pada tahun 2017-2021.**

<b>Tahun</b>	<b><i>Return on Investment</i></b> <b>(%)</b>	<b><i>Return on Equity</i></b> <b>(%)</b>	<b><i>Price Earning Ratio</i></b> <b>(Kali)</b>	<b><i>Return Saham</i></b> <b>(%)</b>
2017	20,74	22,24	25,37	40,30
2018	20,40	23,05	26,17	30,97
2019	29,59	21,58	25,05	2,23
2020	27,94	14,00	40,22	15,93
2021	23,33	13,04	30,54	-23,48

Sumber: acehardware.co.id (data diolah)

Dari table 1.1 dapat dilihat *return* saham pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk. mengalami fluktuasi selama 5 tahun berturut-turut mulai dari 2017 sampai dengan tahun 2021. Pada tahun 2017 sampai 2018 mengalami penurunan *return* saham sebesar 30,97%, lalu terjadi penurunan *return* saham yang signifikan pada tahun 2019 yaitu sebesar 2,23%. Tahun 2020 terjadi kenaikan *return* saham sebesar 15,93% dan kembali mengalami penurunan *return* saham pada tahun 2021 sebesar -23,48%. Artinya, penurunan tersebut mengakibatkan perusahaan tidak mendapatkan *return*. Berikut grafik *return* saham dari PT Ace Hardware Indonesia Tbk tahun 2017 sampai 2021.



Sumber: PT Ace Hardware Indonesia Tbk.

**Gambar 1.1 Grafik *Return Saham* PT Ace Hardware Indonesia Tbk Pada Tahun 2017-2021.**

Jika *return* saham mengalami fluktuasi bahkan penurunan yang terjadi terus-menerus, maka kepercayaan investor akan berkurang terhadap perusahaan tersebut. Perkembangan yang terjadi inilah yang salah satunya menjadi dasar penulis untuk mengkaji lebih dalam faktor-faktor yang diperkirakan dapat mempengaruhi *return* saham. Penulis melakukan penelitian dengan menggunakan variabel *Return on Investment* (ROI), *Return on Equity* (ROE), dan *Price Earning Ratio* (PER). Sejumlah penelitian yang mempengaruhi *return* saham telah banyak dilakukan. Terdapat perbedaan variabel-variabel independen dari beberapa penelitian yang telah dilakukan dan menghasilkan kesimpulan yang berbeda.

Penelitian mengenai pengaruh *Return on Investment* (ROI) terhadap *return* saham yang dilakukan oleh Sawvitri (2022), Rachdian dan Achadiyah (2019) mengatakan bahwa secara parsial *Return on Investment* (ROI) berpengaruh signifikan



terhadap *return* saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sunardi (2010) mengatakan bahwa secara parsial *Return on Investment* (ROI) tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Penelitian mengenai pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap *return* saham yang dilakukan oleh Andansari, Raharjo, dan Andini (2016), Verta dan Rahmi (2021) mengatakan bahwa secara parsial *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Samalam, Mangantar, dan Saerang (2018) mengatakan bahwa secara parsial *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Penelitian mengenai pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *return* saham yang dilakukan oleh Sinaga, Natalia, Wijaya, dan Shelviana (2022), Setyarini, Mardiyati, dan Dhalimunthe (2020) mengatakan bahwa secara parsial *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2020) mengatakan bahwa secara parsial *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan gambar 1.1 yang telah dikemukakan, PT Ace Hardware Indonesia Tbk. mengalami *return* saham yang fluktuasi pada tahun 2017-2021 di mana faktor yang diduga mempengaruhi *return* saham PT Ace Hardware Indonesia Tbk adalah *Return on Investment* (ROI), *Return on Equity* (ROI), dan *Price Earning Ratio* (PER). Maka dibutuhkan penelitian yang berkaitan dengan masalah tersebut dengan judul penelitian **“PENGARUH RETURN ON INVESTMENT (ROI), RETURN ON**

***EQUITY (ROE), DAN PRICE EARNING RATIO (PER) TERHADAP RETURN SAHAM (STUDI PADA PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK)***”.

**1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di dalam latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana *Return on Investment* (ROI) pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk tahun 2012-2021.
2. Bagaimana *Return on Equity* (ROE) pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk tahun 2012-2021.
3. Bagaimana *Price Earning Ratio* (PER) pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk tahun 2012-2021.
4. Bagaimana *Return* saham (ROI) pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk tahun 2012-2021.
5. Bagaimana pengaruh *Return on Investment* (ROI), *Return on Equity* (ROE), dan *Price Earning Ratio* (PER) secara parsial dan simultan terhadap *return* saham pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk.

**1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah disebutkan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. *Return on Investment* (ROI) pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk tahun 2012-2021.

2. *Return on Equity* (ROE) pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk tahun 2012-2021.
3. *Price Earning Ratio* (PER) pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk tahun 2012-2021.
4. *Return* saham pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk tahun 2012-2021.
5. Pengaruh *Return on Investment* (ROI), *Return on Equity* (ROE), dan *Price Earning Ratio* (PER) secara parsial dan simultan terhadap *return* saham pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk.

#### **1.4 Kegunaan Hasil Penelitian**

Hasil Penelitian yang diperoleh dapat berguna untuk pengembangan ilmu dan terapan ilmu.

##### **1. Pengembangan Ilmu Pengetahuan**

Dapat menjadi tambahan informasi dan bahan referensi yang dapat digunakan untuk mengembangkan ilmu manajemen keuangan khususnya pembahasan manajemen keuangan tentang *Return on Investment* (ROI), *Return on Equity* (ROE), dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *return* saham.

##### **2. Terapan Ilmu Pengetahuan**

###### **1. Bagi Penulis**

Penelitian ini merupakan salah satu syarat menyelesaikan studi S1 Manajemen, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan.

## 2. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dan masukan manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan.

## 3. Bagi Investor

Investor dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan sebelum menanamkan modal pada suatu perusahaan dengan melihat pengaruh *Return on Investment (ROI)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Price Earning Ratio (PER)* terhadap *return* saham.

## 4. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan yang dapat dijadikan bahan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam manajemen keuangan.

## 5. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai data dan informasi tambahan sebagai bahan referensi dalam penelitian-penelitian yang berkaitan dengan *return* saham.

## **1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1.5.1 Lokasi**

Penelitian ini dilakukan pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk yang data nya diambil dari situs resmi [acehardware.co.id](http://acehardware.co.id).

### **1.5.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan selama 10 bulan, dimulai pada bulan Agustus 2022 sampai dengan bulan Mei 2023 dengan waktu penelitian terlampir.